

DETERMINAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA KLINIS (SADANIS) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI PUSKESMAS PANDAAN TAHUN 2020

Aulia Medicarizky

Abstrak

Kanker payudara menempati urutan pertama penyakit keganasan pada jaringan payudara di Indonesia dengan estimasi insidensi tertinggi sebesar 16,7% populasi. Kementerian Kesehatan mengembangkan program deteksi dini kanker payudara dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). Namun, hanya 1,7% populasi di Kabupaten Pasuruan yang melakukan SADANIS. Tujuan penelitian untuk mengetahui determinan perilaku SADANIS pada wanita usia subur (WUS) di Puskesmas Pandaan. Penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah WUS yang berkunjung ke Puskesmas Pandaan dengan jumlah sampel 70 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*. Variabel yang diteliti adalah umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi, riwayat penyakit keluarga, dan dukungan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi, dan dukungan keluarga berhubungan dengan perilaku SADANIS. Sedangkan, umur, pendidikan dan riwayat penyakit keluarga tidak berhubungan dengan perilaku SADANIS. Faktor yang paling berpengaruh adalah keterpaparan informasi dengan $OR=13,778$. Keterpaparan informasi sangatlah penting bagi responden, karena dengan adanya informasi yang diterima dapat membuat responden memutuskan untuk melakukan pencegahan kanker payudara dengan SADANIS.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Perilaku, SADANIS

DETERMINANTS OF CLINICAL BREAST EXAMINATION (CBE) BEHAVIOR AMONG WOMEN OF CHILDBEARING AGE AT PANDAAN PUBLIC HEALTH CENTER IN 2020

Aulia Medicarizky

Abstract

Breast cancer ranks first as a malignant disease that occur on breast tissue in Indonesia with the highest estimated incidence of 16.7% of the population. The Ministry of Health is developing an early breast cancer detection program using the Clinical Breast Examination (CBE) method. However, only 1.7% of the population in Pasuruan Regency practice CBE. This study aims to determine the determinants of CBE behavior among women of childbearing age in Pandaan Public Health Center. This study use a cross sectional design. The population is women of childbearing age who visited Pandaan Public Health Center with a total sample of 70 respondents. Sampling using nonprobability sampling method with consecutive sampling technique. The variables studied were age, education, knowledge, attitudes, information exposure, family history, and family support. The results showed that knowledge, attitudes, information exposure, and family support were related to CBE behavior. Meanwhile, age, education and family history were not related to CBE behavior. The most influential factor is information exposure with OR = 13.778. Information exposure are very important for respondents, because the information received can make respondents decide to do breast cancer prevention with CBE.

Keyword : Breast Cancer, Behavior, CBE